

ABSTRAK

Latar Belakang Lansia Berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kasih Sayang Ibu Nagari Cubadak Batusangkar

Oleh : Putri Risfika Sari

Lansia memperoleh masalah tersendiri dalam masyarakat, masalah dominan yang muncul adalah masalah sosial dibandingkan masalah penurunan fisik akibat usia bertambah tua. Seiring berkembangnya zaman pandangan dan kedudukan lansia mengalami perubahan. Lansia tidak lagi dianggap sebagai orang yang harus dihormati dan dihargai. Lansia dianggap sebagai beban bagi orang yang menanggungnya. Solusi terbaik adalah menitipkan lansia ke panti sosial. Pertanyaan penelitian adalah “Bagaimana Latar Belakang Lansia Berada di PSTW Kasih Sayang Ibu Cubadak Batusangkar”. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan Latar Belakang Lansia Berada di PSTW Kasih Sayang Ibu Cubadak Batusangkar.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan data hasil penelitian ini adalah teori imajinasi sosiologis yang dikemukakan oleh C. Wright Mill. Dengan imajinasi sosiologis seseorang dapat memahami pandangan historis yang lebih luas terhadap hakikat kehidupan (*inner life*) dan kebutuhan kehidupan (*external carrer*) berbagai individu, dengan melihat itu kita bisa melihat bagaimana individu-individu dalam keruwetan pengalaman sehari-harinya, untuk dapat melihat imajinasi sosiologi diperlukan dua peralatan pokok yakni *personal troubles of milieu* dan *public issue of social culture*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian *life stories*. Informan penelitian ini berjumlah 26 orang yaitu lansia itu sendiri, keluarga, masyarakat dan pengurus panti sosial . Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipasi, wawancara mendalam, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Temuan dilapangan menunjukkan bahwa lansia yang menjadi WBS memiliki berbagai latarbelakang permasalahan dalam keluarga, sehingga ia menghabiskan sisa hidup diPSTW. Permasalahan lansia berada di PSTW adalah (1) diterlantarkan keluarga, (2) hidup sendiri, (3) dipaksa tinggal di panti, (4) kemiskinan, (5) kehendak sendiri, (6) masalah dengan keluarga. Para lansia yang hidup di panti merasa nyaman, dan terpenuhi segala kebutuhannya. Para WBS hanya menjalankan masa tua untuk beribadah dan tidak terlalu berharap untuk kembali ke keluarganya lagi.